

PENYULUHAN DIARE PADA IBU BALITA

Rachmad Kurniawan^{1*}, Rizky Hedinur Rahman², Deny Pramudya Nugroho³,
Rudi Setyawan⁴, Firmansyah⁵, Ellanda Yogie Karlesta⁶, Nanang
Priambodo⁷, Danda Lesmana⁸

¹⁻⁸Program Studi Profesi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati,
Bandar Lampung

*)Email: wansitrkw33@gmail.com

Abstract

Diarrhea is a disorder of the defecation process characterized by a frequency of more than 3 times a day and a liquid stool consistency, which may be accompanied by blood or mucus. According to data from the World Health Organization, 2017 estimates diarrhea as the second cause of death in children under five years old with a total of 525,000 children each year. This community service activity aims to increase knowledge and provide information to families about diarrhea disease which consists of understanding, etiology, signs and symptoms, complications, and prevention of diarrhea. The method used in the implementation of this activity is by means of education or lectures, then questions and answers are asked with the participants regarding the material provided. The results of 10 mothers of toddlers said that their understanding and knowledge of diarrhea disease was better than before. Community service activities regarding direct education using the lecture method to families visiting the Poli Clinic Environment of Pertamina Bintang Amin Husada Hospital, Bandar Lampung City were successfully carried out well and the participants in this service were very enthusiastic in participating in the activities.

Keywords: Child, Diarrhea, Diarrhea Treatment

Abstrak

Diare adalah gangguan pada proses buang air besar yang ditandai dengan frekuensi lebih dari 3 kali sehari dan konsistensi tinja yang cair, dapat disertai dengan darah atau lendir. Menurut data World Health Organization, 2017 memperkirakan diare sebagai penyebab kematian kedua pada anak di bawah lima tahun dengan jumlah 525.000 anak setiap tahun. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan memberikan informasi kepada keluarga tentang penyakit diare yang terdiri dari pengertian, etiologi, Tanda dan gejala, Komplikasi, dan Pencegahan Diare. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan cara edukasi atau ceramah, selanjutnya dilakukan tanya jawab dengan peserta terkait materi yang diberikan. Didapatkan hasil dari 10 ibu balita mengatakan bahwa pemahaman dan pengetahuan mereka tentang penyakit diare, lebih baik dari sebelumnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi secara langsung dengan metode ceramah kepada keluarga yang berkunjung di Lingkungan Poli Klinik Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Husada Kota Bandar Lampung berhasil dilaksanakan dengan baik dan peserta dalam pengabdian ini sangat antusias dalam mengikuti kegiatan

Kata kunci: Anak, Diare, Pengobatan Diare

1. PENDAHULUAN

Diare adalah gangguan pada proses buang air besar yang ditandai dengan frekuensi lebih dari 3 kali sehari dan konsistensi tinja yang cair, dapat disertai dengan darah atau lendir. Penyakit diare pada anak masih menjadi masalah global, dengan tingkat kesakitan dan kematian yang lebih tinggi dibandingkan dengan diare pada orang dewasa di berbagai negara, terutama di negara-negara berkembang. Hal ini disebabkan oleh tingkat daya tahan tubuh anak yang masih

lemah (Irawan AT, 2015). Menurut data World Health Organization, 2017 memperkirakan diare sebagai penyebab kematian kedua pada anak di bawah lima tahun dengan jumlah 525.000 anak setiap tahun. Secara global, diperkirakan ada 1,7 miliar kasus penyakit diare anak setiap tahun. Penyakit diare merupakan kondisi endemis di Indonesia dan merupakan salah satu potensi Kejadian Luar Biasa (KLB) yang seringkali mengakibatkan kematian.

Tingginya angka penderita diare ini tidak terlepas dari kurangnya kesadaran dan pengetahuan ibu mengenai cara mencegah diare. Perspektif pencegahan penyakit ini dapat dipengaruhi oleh sikap dan pengetahuan setiap anggota masyarakat, terutama ibu. Hal ini disebabkan oleh dampak penyakit diare pada balita yang secara signifikan dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu tentang cara mencegah diare pada balita (Mamboro et al., 2019).

Cara meningkatkan pengetahuan tentang diare maka perlu diberikan pendidikan kesehatan. Edukasi kesehatan merupakan proses memberdayakan individu dan komunitas untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola faktor-faktor penentu kesehatan, dengan tujuan meningkatkan tingkat kesehatan (Subaris, 2016). Hal penting dari pendidikan kesehatan yaitu untuk memandirikan seseorang untuk mengambil keputusan pada masalah kesehatan yang dihadapi dalam hal ini adalah ibu sebagai pengasuh anak.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama 1 hari di Lingkungan Poli Klinik Rumah Sakit Bintang Amin Husada, Kota Bandar Lampung yang di ikuti oleh 10 ibu balita. Metode pelaksanaan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu Tahap pertama merupakan Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Kegiatan tahap pertama dimulai dengan permohonan izin kepada coordinator poliklinik Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Husada Kota Bandar Lampung. Tahap Kedua merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa edukasi kesehatan tentang diare dan cara pencegahannya pada balita dengan sasarannya adalah ibu balita.

Materi edukasi Kesehatan meliputi Pengertian, Etiologi, Tanda dan gejala, Komplikasi, dan Pencegahan Diare. Media yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penggunaan proyektor LCD, laptop, dan PPT, pengeras suara dalam menyampaikan materi penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan Metode Ceramah. Selanjutnya dilakukan diskusi atau Tanya jawab dengan peserta terkait materi yang diberikan. Tahap ketiga yaitu evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi kembali pemahaman dan mengobservasi kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan dari tim pengabdian di akhir kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Melalui Penyuluhan Upaya Pencegahan dan Pengobatan Diare pada ibu balita di lingkungan Poli Klinik Rumah Sakit Bintang Amin Husada, untuk memastikan ibu balita tersebut memahami dan mengerti atas materi penyuluhan yang telah disampaikan, serta perkiraan keberhasilan dari penyuluhan ini dilakukan tanya jawab, untuk memberikan kesempatan kepada ibu balita bertanya agar lebih memahami pesan dan informasi terkait.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lakukan pada tanggal 7 Juni 2024 yang dilakukan di Lingkungan Poli Klinik Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Husada Kota Bandar Lampung, didapatkan hasil 10 ibu balita mengatakan bahwa pemahaman dan pengetahuan mereka tentang penyakit diare, lebih baik. Berikut dokumentasi kegiatan pelaksanaan edukasi yang dilakukan.



Gambar 1. Kegiatan Pemaparan Materi Dan Sesi Tanya Jawab Dengan Peserta

3.2 PEMBAHASAN

Pengertian Diare, menurut Departemen Kesehatan RI mendefinisikan diare merupakan "kondisi buang air besar dengan konsistensi lembek atau cair serta frekuensi lebih sering dari biasanya" (Kementerian Kesehatan RI, 2011). Diare disebut sebagai gejala infeksi saluran pencernaan yang ditandai dengan kondisi buang air besar lebih sering yaitu 3 kali atau lebih per hari dalam keadaan tinja yang cair (Sumampow, 2017). Etiologi Diare, yaitu penyebab diare terbagi menjadi 4 penyebab yaitu diantaranya (Manalu, 2021): Faktor infeksi, Faktor Malabsorpsi, Faktor Makanan, Faktor Psikologi.

Cara Penularan Diare, yaitu Diare termasuk penyakit yang memiliki cara penularan sangat mudah. Agent penyebab diare dapat ditularkan melalui air maupun makanan yang sudah terkontaminasi. Maka dari itu penting sekali menjaga kebersihan sumber air dan makanan yang dikonsumsi. Selain itu tangan yang tidak bersih juga dapat menjadi media penularannya. Meskipun kebersihan air dan makanan telah dijaga apabila dalam proses penggunaannya menggunakan tangan kotor maka penularan juga bisa terjadi. Pada balita diare dapat terjadi akibat penggunaan botol susu yang tidak baik (Irwan, 2017).

Klasifikasi Diare, Berikut klasifikasi diare berdasarkan derajat dehidrasi serta gejala atau tandanya sebagai berikut (Kementerian Kesehatan RI, 2011): Diare tanpa dehidrasi, diare dengan dehidrasi ringan sampai sedang, dan diare dengan dehidrasi berat

Dampak Diare Pada Balita, yaitu Balita yang mengalami diare dapat mengalami hal berikut; (Widjaja, 2002). Dehidrasi Balita yang menderita diare dapat mengalami dehidrasi. Dehidrasi menimbulkan gangguan metabolisme tubuh hingga kematian. Balita yang mengalami dehidrasi akan muncul gejala seperti kulit berkerut, mata cekung, ubun-ubun cekung serta mulut dan bibir kering. Gangguan Pertumbuhan Diare menyebabkan balita mengalami pengeluaran zat gizi dalam tubuh sementara asupan makanan terhenti. Akibatnya balita kekurangan gizi dan pertumbuhannya terganggu.

Pencegahan Diare, yaitu diare pada balita dapat dicegah dengan beberapa upaya. Upaya tersebut diantaranya (WHO, 2019): Akses air minum yang aman, sanitasi yang baik, Sering mencuci tangan pakai sabun, memberikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan, memperhatikan kebersihan pribadi dan makanan, memberikan pendidikan kesehatan tentang cara penularan diare, dan melakukan Vaksinasi Rotavirus

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi secara langsung dengan metode ceramah kepada keluarga yang berkunjung di Lingkungan Poli Klinik Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Husada Kota Bandar Lampung berhasil

dilaksanakan dengan baik dan peserta dalam pengabdian ini sangat antusias dalam mengikuti kegiatan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Irawan Widjaja, 2015. Mengatasi Diare Dan Keracunan Pada Balita. Kawan Pustaka. Jakarta.
- Irwan. (2017). "Epidemiologi Penyakit Menular". Yogyakarta: Absolute Media.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). "Situasi Diare Di Indonesia".
- Mamboro, K. et al. (2019) 'Jurnal Keperawatan Muhammadiyah', 4(1).
- Manalu, Novita Damayanti, Dkk. (2021). "Keperawatan Sistem Pencernaan". Bandung : Yayasan Kita Menulis.
- Subaris. (2016). Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, Dan Modal Sosial. Nuha Medika.
- Sumampouw, Oksfriani Jufri. (2017). "Diare Balita : Suatu Tinjauan Dari Bidang Kesehatan Masyarakat". Yogyakarta : CV Budi Utama UNICEF. Childhood Diseases. Diakses Melalui <https://www.unicef.org/health/childhood-diseases>.
- WHO (2017). Diarrhoeal disease. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/diarrhoeal-disease>.
- WHO (2019). "*Diarrhoea*". Diakses Melalui <https://www.who.int/health-topics/diarrhoea>.
- Widjaja, M.C. (2002). "Mengatasi Diare Dan Keracunan Pada Balita". Jakarta : Kawan Pustaka.